

**PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUKODONO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

RIYANTO

A210140134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUKODONO**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

RIYANTO

A210140134

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.

NIDN. 0609065801

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUKODONO**

Oleh:

Riyanto

A210140134

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari ~~Rabu~~..., ~~21~~ November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si,
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dra. Budi Sutrisno, M.Pd.
(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Dr. Djalal Fuadi, M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

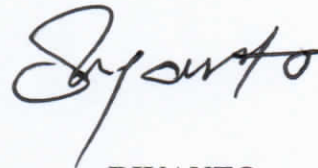
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 November 2019

Penulis



RIYANTO

A210140134

PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUKODONO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono.(2) Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono.(3) Mendeskripsikan solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru dan siswa kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan menggunakan uji kredibilitas data triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas xi ips di SMA Negeri 1 Sukodono, guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013, pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukodono telah menerapkan pendekatan saintifik dimana ada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil. Pendekatan saintifik memiliki prinsip diantaranya : Berpusat pada siswa, Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip, Melibatkan proses-proses kognitif potensial untuk merangsang perkembangan intelek, Dapat mengembangkan karakter siswa. Sebelum penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono motivasi belajar siswa masih kurang setelah menerapkannya motivasi belajar siswa untuk mandiri semakin meningkat terbukti dengan siswa mampu menyampaikan pendapatnya, siswa lebih memperhatikan dan konsentrasi dan siswa lebih aktif dalam Tanya jawab dikelas. (2) Kendala-kendala dalam penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono diantaranya guru kurang telaten dalam mengajar, terutama dalam penggunaan media pembelajaran, guru mengalami kesulitan saat menggunakan pendekatan saintifik terutama dalam pembelajaran akuntansi, sulitnya membuat siswa aktif, dan mengubah pemikiran siswa yang terlanjur menganggap guru yang harus aktif, pelatihan guru yang kurang teejadwal karena kesibukan dari masing-masing anggota MGMP sehingga lumayan susah untuk berkumpul. (3) Solusi yang diberikan untuk meningkatkan penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono diantaranya : Kepala sekolah selalu mengupayakan agar alat dan sumber belajar dapat terpenuhi dengan baik, Guru seoptimal mungkin untuk mengajar dan selalu berusaha mengembangkan diri agar pembelajaran lebih menyenangkan, Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran dan membuat suasana pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan kondusif.

Kata kunci : pembelajaran, ekonomi, pendekatan saintifik

Abstract

This study aims to: (1) Describe economic learning with a scientific approach to Social Sciences class XI at Sukodono 1 State High School (2) Describe the obstacles faced in economic learning with a scientific approach to class XI IPS at Sukodono 1 State High School. (3) Describe the solution given to the obstacles faced in learning economics with a scientific approach to class XI IPS at Sukodono 1 State High School. The research method used is descriptive qualitative case study design. Data sources in this study were curriculum vice principal, class XI IPS students and teachers. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The validity of the data uses a triangulation data credibility test that is source triangulation and technique triangulation. The results showed that: (1) Economic learning with a scientific approach to class xi ips in Sukodono 1 State High School, teachers compiled RPP in accordance with the 2013 curriculum, learning at Sukodono 1 State High School has applied a scientific approach where there are activities, observing, asking, collecting information, associate, and communicate results. The scientific approach has principles including: Student-centered, involving science process skills in constructing concepts, laws or principles, involving potential cognitive processes to stimulate intellectual development, can develop student character. Before the application of the scientific approach in Sukodono 1 State High School students 'learning motivation was still lacking after applying it students' learning motivation to be independent was evidenced by students being able to express their opinions, students paying more attention and concentration and students being more active in Question and Answer in class. (2) Constraints in the application of the scientific approach at Sukodono 1 State High School including teachers not careful in teaching, especially in the use of instructional media, teachers have difficulty when using a scientific approach especially in accounting learning, difficulty in making students active, and changing students' thinking already consider teachers to be active, teacher training that is less scheduled due to the busyness of each MGMP member, so it is quite difficult to gather. (3) The solutions provided to improve the application of the scientific approach at Sukodono 1 State High School include: The principal always strives for learning tools and resources to be properly fulfilled, Teachers as optimal as possible to teach and always trying to develop themselves so that learning is more enjoyable, Teachers are more often use learning media and make the atmosphere of learning in the classroom more fun and conducive.

Keywords: learning, economics, scientific approach

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi demi kemajuan manusia itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses melatih

dan mengembangkan, bakat, minat serta seluruh potensi yang dimiliki, yang mana potensi tersebut akan berguna dikehidupannya kelas.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah membangun interaksi yang baik antara guru dan anak didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan keadaan dimana guru dapat menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah dan peserta didik terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan.

Sebagian masyarakat masih menganggap guru tidak perlu mempelajari metode pembelajaran, karena pembelajaran bersifat alami dan praktis, siapapun dapat menjadi guru apabila memiliki keberanian berdiri didepan siswa dan mempunyai pengetahuan. Anggapan tersebut tidak dapat dibenarkan dikarenakan sekecil apapun suatu pekerjaan jika dilakukan dengan asal-asalan dan tidak diimbangi dengan strategi dan cara yang baik, menyebabkan suatu pekerjaan tidak bias maksimal. Dan metode pembelajaran yang digunakan guru akan dapat memaksimalkan hasil pendidikan itu sendiri.

Dalam Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013 secara resmi telah menetapkan untuk mengimplementasikan salah satu produk kebijakannya dalam pendidikan dasar dan menengah yaitu Kurikulum 2013. Menurut Mulyasa kebijakan tersebut ditetapkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan didunia pendidikan, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Melalui kebijakan Kurikulum 2013 masyarakat dan bangsa Indonesia dapat mencapai keunggulan dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan oleh haluan Negara.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan mengasai materi pelajaran oleh siswa dengan bimbingan guru melalui proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan dan menjelaskan. Komponen-komponen tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa memiliki kompetensi yang seimbang antara attitude (sikap), skill (ketrampilan), dan knowledge (pengetahuan), disamping itu hasil belajarnya diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan, akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan bertambahnya dewasa siswa.

Daryanto (2014: 51) menyatakan pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bias berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung kepada informasi searah dari seorang guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta, diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Ridwan (2014: 7) penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, dimana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan data), dan mengkomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik.

Kurikulum 2013 dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik. Kurikulum 2013 diberlakukan pada setiap mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

SMA Negeri 1 Sukodono merupakan salah satu SMA di Kabupaten Sragen yang menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2014, dan sampai saat ini SMA

Negeri 1 Sukodono tetap menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono bapak Giyono Pendekatan Saintifik sudah digunakan sejak kurikulum 2013 diterapkan, dan siswa sebagian aktif akan tetapi masih ada beberapa yang kurang aktif.

Mengingat bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum 2013, maka dalam penerapannya perlu diperhatikan kendala-kendala yang dialami oleh guru, dan dapat diketahui solusinya. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SUKODONO”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono. Menurut Sugiono (2015: 16), penelitian kualitatif dapat di gunakan untuk meneliti dalam kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna pada generalisasi.

Sumber data diantaranya waka kesiswaan, guru, dan murid kelas XI ips SMA N 1 Sukodono. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data sumber. Menurut Patton (dalam Moleong, 2010: 330), triangulasi dengan sumber berarti memdandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah (1) mengumpulkan data yang ada dilapangan, kemudian melakukan pencatatan, (2) melakukan reduksi data berupa data-data pokok dan penting untuk dikembangkan, (3) Penyajian data dalam penelitian ini berupa dskripsi, uraian singkat mengenai upaya apa saja yang

dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar (4) Penarikan kesimpulan dengan disertai bukti-bukti yang valid.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Saintifik pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sukodono

Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sukodono. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Teguh selaku Waka Kurikulum, Bapak Giyono dan Ibu Budi selaku pengampu mata pelajaran ekonomi serta peserta didik kelas XI IPS, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sukodono telah berlangsung dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dibuat meskipun perlu ada sedikit penambahan saat pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian SMA Negeri 1 Sukodono telah menggunakan kurikulum 2013. Menurut Hosnan (2014 :37) “Scientific Approach (pendekatan saintifik) merupakan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013”.

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah sesuai RPP yang telah dibuat oleh Bapak Drs. Giyono meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bafadal (2013 :9) yang menyatakan bahwa “pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan ketrampilan-ketrampilan ilmiah, mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi sampai pada mengkomunikasikan hasil”.

Sementara itu prinsip pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah siswa yang mampu aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta siswa mampu menjawab dan bertanya sesuai rasa ingin tau mereka.

Guru mata pelajaran ekonomi selalu berusaha membimbing siswa-siswanya untuk belajar aktif mandiri, untuk mendalami materi, guru tidak menjadi fokus dominan dikelas. Jadi anak aktif guru aktif akan tetapi guru tidak dominan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2014) yang mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut: (1) berpusat pada siswa, (2) melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip, (3) melibatkan proses-proses kognitif potensial untuk merangsang perkembangan intelek, (4) dapat mengembangkan karakter siswa.

Tahap-tahap dalam menyiapkan pembelajaran diantaranya adalah membuat program tahunan, program semester, menyusun silabus serta membuat RPP, dalam membuat RPP harus memperhatikan kegiatan pembelajaran yang mana dalam kegiatan tersebut harus ada kegiatan 5M dalam pendekatan saintifik. Apabila guru mau melewati setiap tahap-tahap dalam menyiapkan pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar dikelas akan lancar dan semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai.

Dalam penerapannya guru ekonomi di SMA Negeri 1 Sukodono berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dengan cara memancing siswa untuk lebih sering bertanya dan memberi pertanyaan-pertanyaan dalam kehidupan sekitar agar siswa lebih mudah memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan belajar mengajar didahului dengan pendahuluan dari guru dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menggali pengajaran yang kemarin kegiatan inti dimana guru menyampaikan poin-poin penting dalam pelajaran dan siswa dituntun untuk menemukan sendiri materi yang dimaksud oleh guru dengan mencari sumber-sumber materi dalam kehidupan sekitar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan ditutup dengan penutupan.

Penerapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang disampaikan (Daryanto 2014: 81) yang menyatakan “pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 diterapkan pada seluruh kegiatan belajar mengajar dikelas,

yang mana pembelajaran tersebut terdiri atas tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan setiap pembelajaran baik pendahuluan, inti dan penutup dapat mengoptimalkan motivasi belajar pada siswa, yang mana sebelum adanya penerapan pendekatan saintifik motivasi belajar siswa masih rendah, dan setelah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi membuat motivasi siswa dalam belajar semakin meningkat. Hal ini dapat terjadi karena penerapan kegiatan dengan 5M dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin lagi.

Berdasarkan pernyataan guru ekonomi yang menyampaikan bahwa sebagai guru tidak harus menjelaskan sampai detail, anak-anak itu dipancing dipancing, dikasih motivasi, anak-anak sudah aktif sendiri bahkan tidak harus dari guru penyampaianya. Ditambah data observasi yang dilakukan peneliti menemukan temuan bahwa : (1) Siswa mampu menyampaikan pendapat yang milikinya; (2) Siswa lebih memperhatikan dan konsentrasi terhadap pembelajaran; (3) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran; (4) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa; (5) Menumbuhkan sikap bertanya dan menjawab saat kegiatan pembelajaran; (6) Melalui pemberian reward siswa lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono dapat mengoptimalkan motivasi siswa untuk belajar, yang mana sebelum adanya pendekatan saintifik motivasi belajar siswa masih kurang, dan setelah menggunakan pendekatan saintifik motivasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat saat proses belajar mengajar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Lebih memperhatikan dan konsentrasi apa yang disampaikan oleh guru dan aktif dalam pembelajaran.

3.2.Kendala yang Dihadapi dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas XI IPS di SMA N 1 Sukodono

Menurut Rumiati (2014) menyatakan bahwa terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pendekatan saintifik. Kendala-kendala tersebut diantaranya: (1) Guru

menganggap bahwa proses dalam penilaian dalam kurikulum 2013 rumit; (2) Guru seringkali kurang telaten dalam mengajar; (3) Guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam beberapa pelajaran; (4) Sulitnya membuat siswa aktif; (5) Pelatihan guru yang tidak terjadwal dengan baik.

Kendala-kendala yang dikemukakan diatas ditemukan di SMA Negeri 1 Sukodono, diantaranya : (1) Guru kurang telaten dalam mengajar, terutama dalam penggunaan media pembelajaran; (2) Guru mengalami kesulitan saat menggunakan pendekatan saintifik terutama dalam pembelajaran akuntansi; (3) Sulitnya membuat siswa aktif, dan mengubah pemikiran siswa yang terlanjur menganggap guru yang harus aktif; (4) Pelatihan guru yang kurang terjadwal karena kesibukan dari masing-masing anggota MGMP sehingga lumayan susah untuk berkumpul.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi antara lain metode yang kurang tepat sehingga kadang siswa kurang tertarik dalam pembelajaran, dan juga siswa yang malu dalam bertanya sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang aktif.

3.3.Solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas XI IPS SMA N 1 Sukodono

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti baik guru maupun pihak sekolah sudah mengupayakan agar pembelajaran bisa berlangsung dengan baik, upaya-upaya yang dilakukan diantaranya adalah : (1) Selalu mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan; (2) Memberikan fasilitas-fasilitas pendukung untuk media dan sumber pembelajaran; (3) Memotivasi siswa agar lebih termotivasi untuk belajar lebih giat.

Menurut Erifia (2015: 84) untuk menjamin terlaksananya pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara efektif dan efisien diperlukan diantaranya : (1) Pemberian fasilitas dalam implementasi kurikulum 2013 pada satuan pendidikan; (2) Pemberian bantuan konsultasi berupa pemodelan, pelatihan dan spesifik; (3)

Pemberian solusi kontekstual dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; (4) Menciptakan budaya sekolah melalui penerapan kurikulum secara inovatif, kontekstual, dan berkelanjutan.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa solusi yang diberikan untuk meningkatkan penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono adalah meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan baik diklat maupun workshop, serta memberikan fasilitas serta menumbuhkan komunikasi yang baik antara pihak guru dan sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan hasil deskripsi serta interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada kelas xi ips di SMA Negeri 1 Sukodono, guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013, pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukodono telah menerapkan pendekatan saintifik dimana ada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil. Pendekatan saintifik memiliki prinsip diantaranya : Berpusat pada siswa, Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip, Melibatkan proses-proses kognitif potensial untuk merangsang perkembangan intelek, Dapat mengembangkan karakter siswa. Sebelum penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono motivasi belajar siswa masih kurang setelah menerapkannya motivasi belajar siswa untuk mandiri semakin meningkat terbukti dengan siswa mampu menyampaikan pendapatnya, siswa lebih memperhatikan dan konsentrasi dan siswa lebih aktif dalam Tanya jawab dikelas.
- 2) Kendala-kendala dalam penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono diantaranya guru kurang telaten dalam mengajar, terutama dalam penggunaan media pembelajaran, guru mengalami kesulitan saat

menggunakan pendekatan saintifik terutama dalam pembelajaran akuntansi, sulitnya membuat siswa aktif, dan mengubah pemikiran siswa yang terlanjur menganggap guru yang harus aktif, pelatihan guru yang kurang terjadwal karena kesibukan dari masing-masing anggota MGMP sehingga lumayan susah untuk berkumpul.

- 3) Solusi yang diberikan untuk meningkatkan penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Sukodono diantaranya : Kepala sekolah selalu mengupayakan agar alat dan sumber belajar dapat terpenuhi dengan baik, Guru seoptimal mungkin untuk mengajar dan selalu berusaha mengembangkan diri agar pembelajaran lebih menyenangkan, Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran dan membuat suasana pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA.

- Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Hosnan, Muhammad. 2016. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, Abdulah. R. 2015. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.